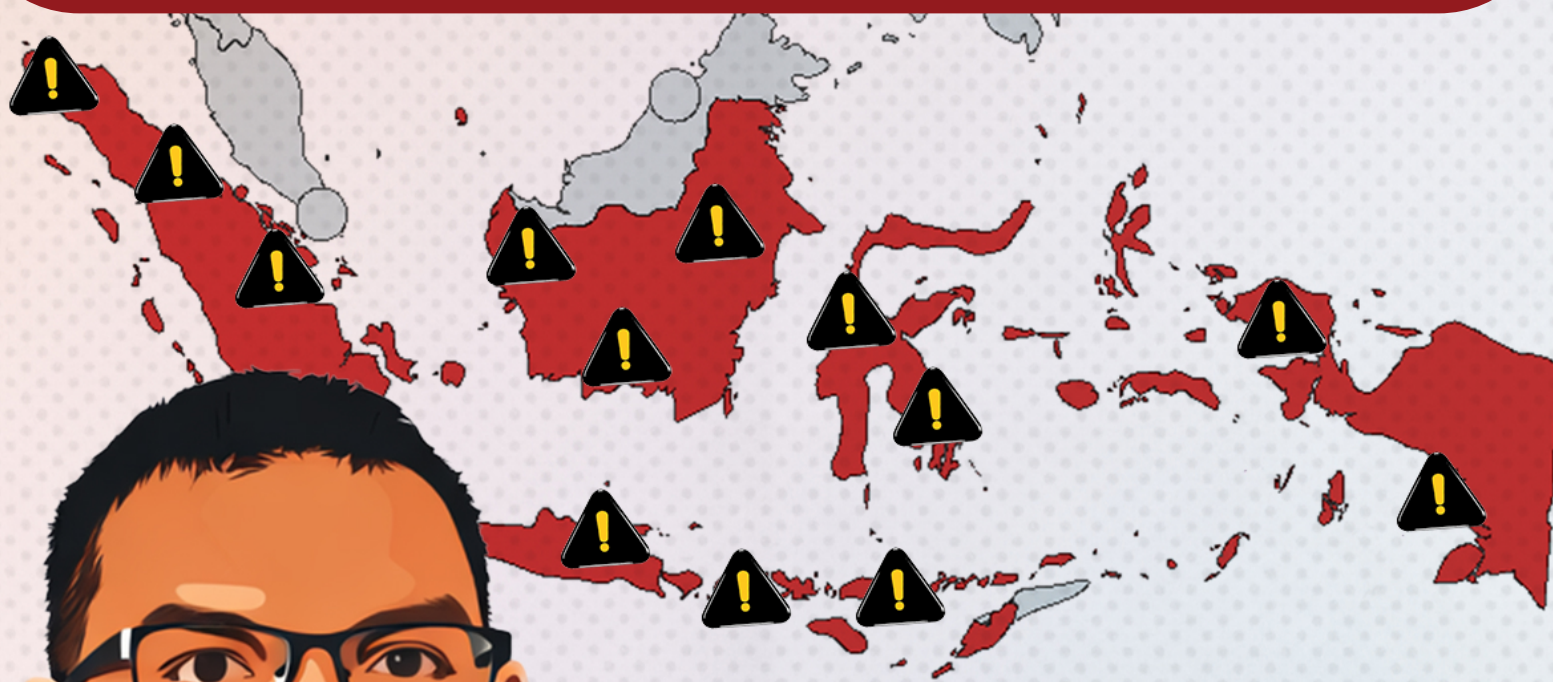


BUKU PANDUAN DARURAT 2026 BENNIX



NO TELEPON DARURAT, YANG BISA KAMU HUBUNGI :

- 112 : Layanan Panggilan Darurat
- 113 / 1131 : Pemadam Kebakaran
- 118 / 119 : Ambulans
- 115 : BASARNAS
- 129 : Posko Bencana Alam

Booklet ini disponsori oleh :

 www.bennix.id
 www.sekolahsahambennix.com

BUKU PANDUAN DARURAT 2026 BENNIX

Daftar Isi

1	Mengapa Saya Perlu Buku Ini Sekarang?	2
2	Apa Saja Ancaman dan Keamanan Yang Ada di Indonesia?...	4
3	Mengapa Kita Harus Siap Selama 120 Jam Pertama?.....	6
4	Persiapan Diri : 3 Langkah Yang Harus Dilakukan.....	9
5	Apa Yang Harus Dilakukan Ketika Pemadaman Terjadi Lebih Dari 120 Jam?.....	16
6	Hadapi Bersama-Sama.....	20
7	Apa Yang Dilakukan Pemerintah?.....	22
8	Informasi dan Tips.....	23

1

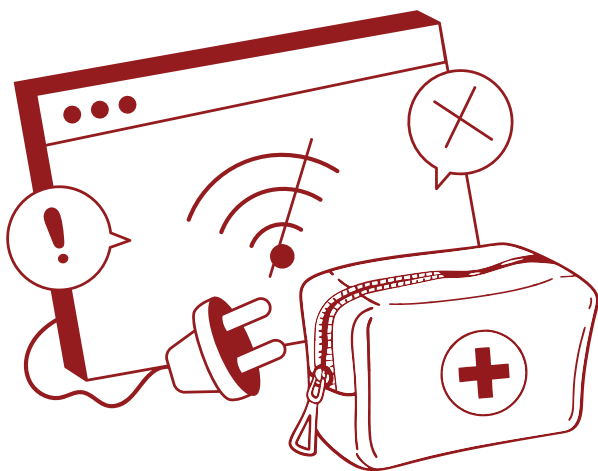
Mengapa Saya Perlu Buku Ini Sekarang?

Situasi darurat adalah kondisi ketika sesuatu yang tidak terduga terjadi dan mengganggu kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, pemadaman listrik besar-besaran dari PLN, serangan siber, dan serangan DDoS yang membanjiri jaringan atau server. Dalam situasi darurat, semua hal dapat berhenti beroperasi secara tiba-tiba. Contohnya, listrik bisa mati, air bersih bisa tidak mengalir dari PDAM, internet, dan jaringan telepon bisa terputus.

Sulit diketahui berapa lama kondisi ini akan berlangsung dan semua orang pasti terdampak karena itu kita perlu siap, bukan karena takut, tapi agar kita bisa bertahan dan saling membantu.

Buku ini membantu kamu untuk bersiap diri.

Buku ini akan membantu kamu untuk bertahan di 120 jam pertama (5 hari) secara mandiri sehingga kamu sanggup untuk bertahan.



Ada 3 Langkah Yang Bisa Kamu Ambil :

1. Siapkan Emergency Kit / Tas Siaga Bencana (TSB).
2. Buat rencana darurat.
3. Saling berbicara dan membantu satu sama lain.

Ancaman terhadap masyarakat kita semakin meningkat

Saat ini kita hidup dalam kebebasan dan keamanan, namun di berbagai belahan dunia lain, kondisi berbeda terjadi, contohnya seperti Kamboja, yang lokasinya berada relatif dekat dengan wilayah kita.

Keamanan kita bisa terancam meskipun Indonesia saat ini tidak berada dalam keadaan perang, tapi kita juga bukan berada dalam kondisi damai sepenuhnya. Negara-negara lain berupaya mempengaruhi kita, misalnya dengan menyebarkan berita palsu di internet atau menyerang sistem-sistem penting. Mereka bahkan telah mengumpulkan informasi mengenai kabel listrik, kabel internet, dan pipa gas kita, dengan tujuan untuk dapat merusaknya.

Cuaca ekstrem, seperti gelombang panas berkepanjangan, badai hebat, dan hujan lebat kini semakin sering terjadi. Semua ancaman ini menciptakan tingkat ketidakpastian yang semakin tinggi.




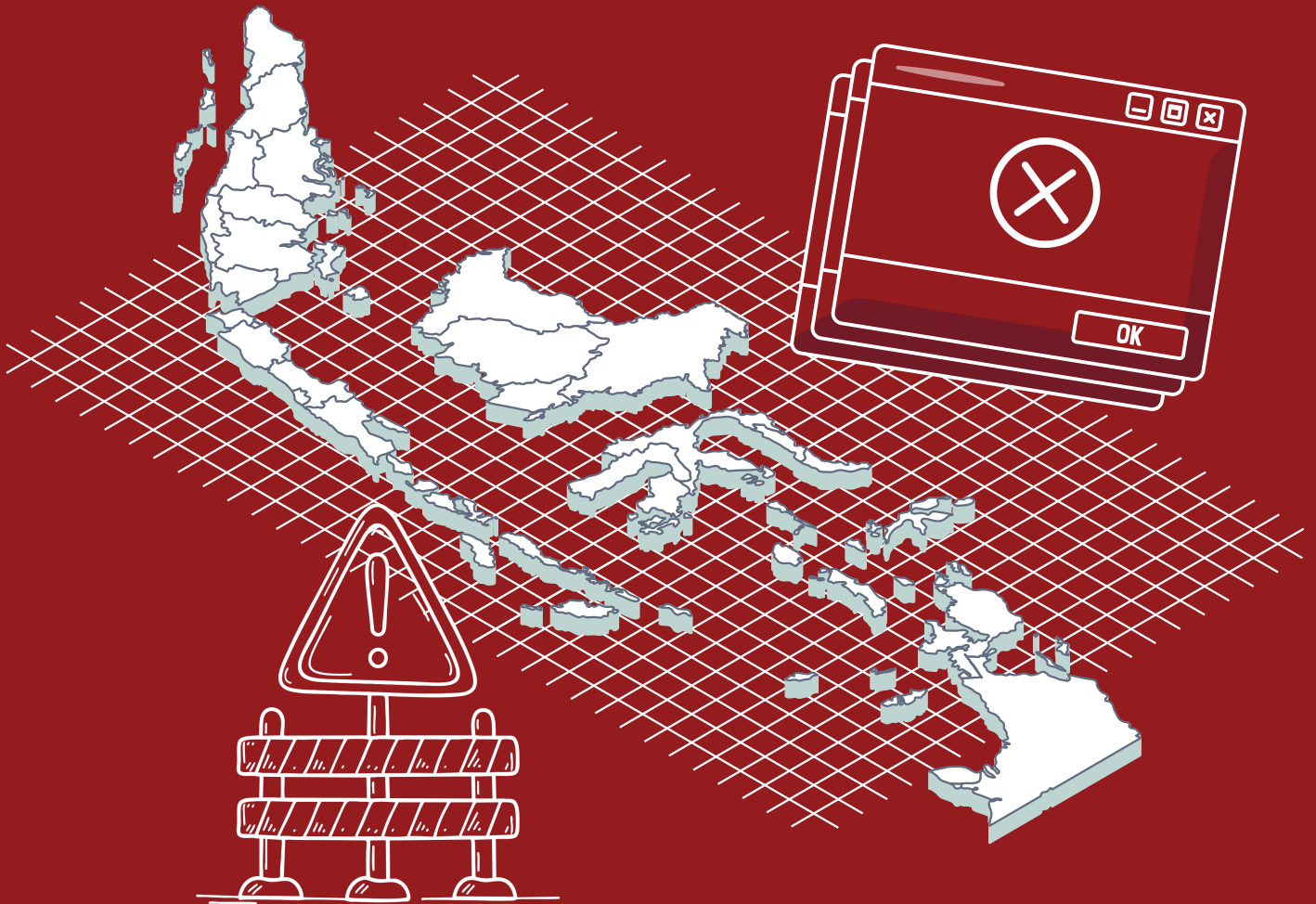
Makanya penting bagi kalian untuk memiliki buku ini

Simpanlah buku ini ditempat yang mudah ditemukan. Sebagai contoh di meja dapur, di samping dokumen-dokumen penting atau di tempat yang mudah di jangkau.



Booklet ini disponsori oleh :

 www.bennix.id
 www.sekolahsahambennix.com



Apa Saja Ancaman dan Keamanan Yang Ada di Indonesia?

Booklet ini disponsori oleh :

-  www.bennix.id
-  www.sekolahsahambennix.com

Meskipun Indonesia sedang damai dan jauh dari perang, negara kita masih dihantui dengan banyak ancaman. Ancaman disini bukan berarti ancaman militer seperti tank dan tentara yang menyerang langsung negara kita, tapi ancaman yang dimaksud adalah gangguan dan bencana alam yang bisa terjadi kapan saja. Belum lagi Indonesia yang merupakan wilayah rawan bencana, karena dikelilingi tiga lempeng tektonik aktif, deretan gunung api aktif bagian dari ring of fire dan letak geografis yang dilewati garis khatulistiwa. Disamping itu, beberapa masalah cuaca ekstrem kerap menghantui kita. Seperti hujan badai, banjir, gempa, tsunami, erupsi gunung berapi, dan lain sebagainya. Seringnya, semua bencana ini datang tanpa pemberitahuan.

Semua ini mengakibatkan banyak sistem tidak bisa berfungsi. Sebagai contoh, gangguan listrik PLN dan jaringan internet yang terganggu, sehingga pembayaran melalui kartu kredit maupun QRIS tidak berfungsi dan ini akan menjadi masalah di masyarakat.

Mengapa Penting Bagi Kita Untuk Bersiap Diri?

Jika seluruh sistem di Indonesia terganggu, untuk memperbaikinya butuh waktu sehari-hari, dalam 120 jam kita harus mandiri. Disaat krusial akan banyak hal yang terjadi, mustahil bagi layanan darurat untuk siap siaga ke seluruh penjuru daerah yang terdampak. Pemerintah juga butuh waktu untuk memberikan arahan dan bantuan secara langsung. Sehingga sangat penting bagi kita untuk mempersiapkan diri dan segera bertindak, sebelum bantuan dari pemerintah datang.





Mengapa Kita Harus Siap Selama 120 Jam Pertama?

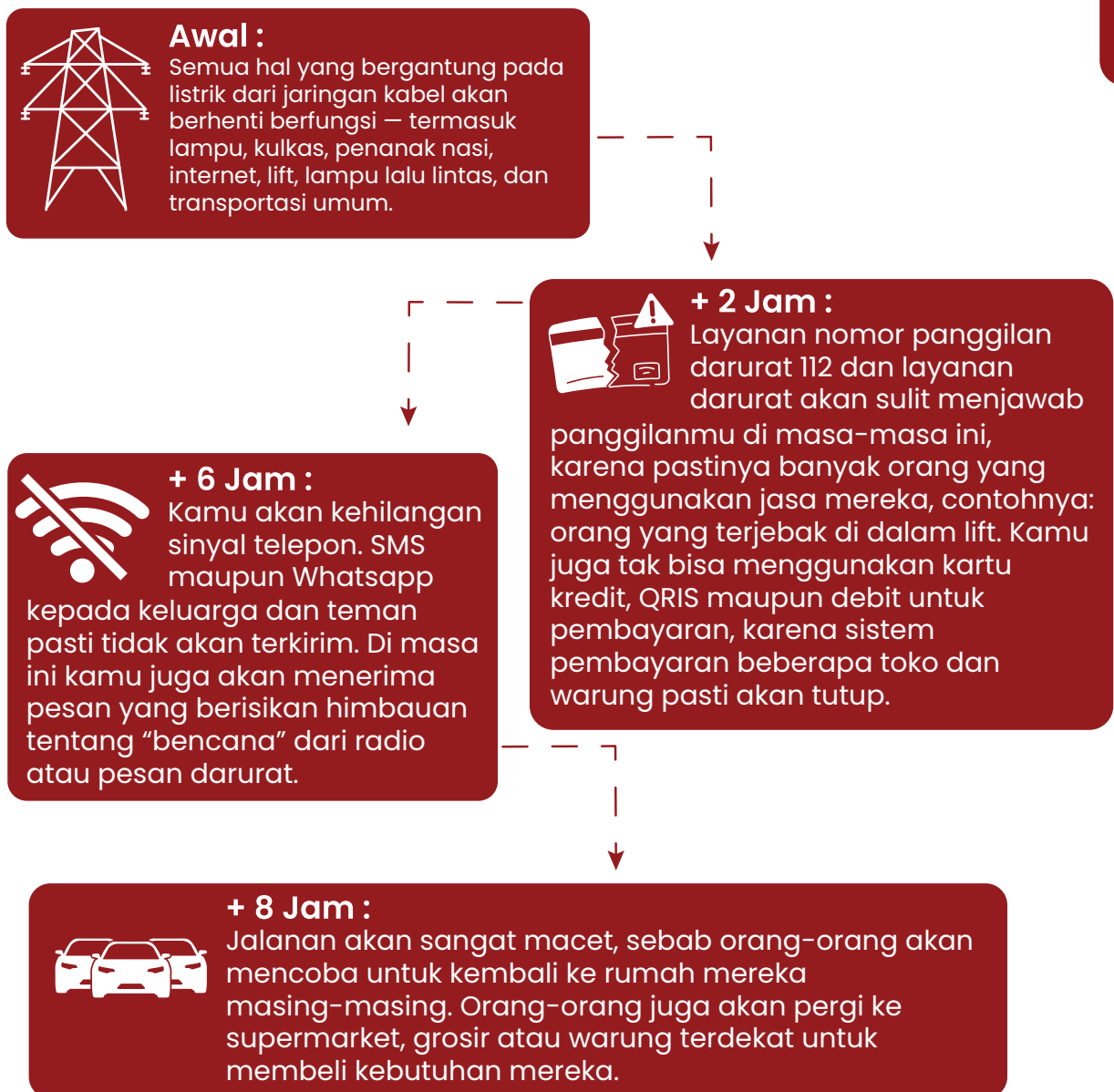
Booklet ini disponsori oleh :

-  www.bennix.id
-  www.sekolahsahambennix.com

Mengapa Kita Harus Siap Selama 120 Jam Pertama?

120 jam pertama dalam situasi darurat adalah momen yang sangat penting bagi kamu untuk memperhatikan dirimu sendiri dan orang yang ada dirumahmu. Situasi darurat juga kemungkinan besar bisa terjadi lebih dari 120 jam. Dalam periode waktu tersebut, pemerintah seharusnya sudah siap membantu dan memberikan informasi terbaru.

Peristiwa yang akan terjadi saat bencana datang :







Persiapan Diri : 3 Langkah Yang Harus Dilakukan

Booklet ini disponsori oleh :

 www.bennix.id
 www.sekolahsahambennix.com

Bangun kesiapsiagaan. Pengetahuan dan pemahaman terkait konteks penanggulangan bencana dan situasi darurat menjadi bahan yang paling utama. Jika kamu belum mengetahui dan memahami langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk menyikapi potensi atau bencana yang terjadi, melalui buku panduan ini kami mengharapkan para pembaca untuk mempersiapkan 3 hal berikut ini:

Langkah 1
**Siapkan
Emergency Kit
Atau
Tas Siaga
Bencana (TSB)**



Langkah 2
**Buat
Rencana
Darurat**



Langkah 3
**Saling
Berbicara Dan
Membantu
Satu Sama Lain**





Langkah 1

Siapkan Emergency Kit atau Tas Siaga Bencana

Emergency kit atau Tas Siaga Bencana akan membantu kamu untuk menghadapi situasi darurat dalam 120 jam kedepan. Sangat mudah untuk menyiapkan barang-barang perlengkapan darurat ini karena kemungkinan besar sebagian barangnya ada di rumahmu, jadi mulailah dengan melengkapi barang-barang yang belum kamu miliki di rumah serta pertimbangkan juga kebutuhan-kebutuhan khusus seperti makanan bayi, makanan untuk hewan peliharaan, serta obat-obatan.

Buatlah Perlengkapan Darurat-mu Sendiri

Berikut adalah langkah-langkah yang boleh kamu ikuti untuk menyiapkan barang-barang darurat :

1. Cek barang apa saja yang sudah kamu miliki di rumah.
2. Tulis barang-barang apa saja yang belum kamu miliki di rumah. Jangan lupa pertimbangkan juga kebutuhan-kebutuhan khusus seperti obat-obatan (paracetamol, promaag, Panadol, perban, obat merah, alcohol dan lain-lain).
3. Belilah barang-barang yang belum kamu miliki tadi, kalau bisa beli barang tersebut secara langsung, jangan secara online.
4. Setelah barang-barang yang dibutuhkan lengkap, buatlah seluruh barang dalam 1 tas.
5. Cek perlengkapan darurat mu setiap 6 bulan sekali. apakah barang-barang tersebut masih bisa dipakai atau sudah kadaluarsa? Apakah kamu butuh membeli perlengkapan yang baru karena situasinya berubah?



Booklet ini disponsori oleh :

-  www.bennix.id
-  www.sekolahsahambennix.com

Perlengkapan Yang Harus Disediakan :



Air

- ◆ Setiap orang harus mempersiapkan 15 liter air yang masih tersegel untuk persediaan selama 5 hari

Makanan



- ◆ Setiap orang harus mempersiapkan 10 mie instan, 5 makanan kaleng ikan sarden atau tuna, dan 5 biskuit kering untuk persediaan selama 5 hari.
- ◆ Setiap orang yang memiliki bayi harus mempersiapkan 10-15 makanan bayi siap saji seperti milna atau promina untuk persediaan selama 5 hari
- ◆ Jangan lupa siapkan makanan untuk hewan peliharaanmu

Kebersihan



- ◆ Siapkan tisu toilet dan tisu basah.
- ◆ Siapkan sabun dan hand sanitizer.
- ◆ Siapkan pembalut
- ◆ Siapkan sikat, pasta gigi, sisir dsb

Penghangat

- ◆ Siapkan selimut atau sleeping bag

Penerangan

- ◆ Siapkan senter dan baterai cadangan.
- ◆ Siapkan lilin dan korek.

Informasi

- ◆ Siapkan radio darurat bertenaga baterai
- ◆ Siapkan powerbank yang terisi penuh.

Uang & Dokumen Berharga



- ◆ Siapkan uang tunai sebanyak Rp 1,5 Juta untuk orang dewasa dan Rp 500.000 untuk anak-anak selama 5 hari
- ◆ Siapkan fotokopi KTP/Paspor/Kartu Keluarga
- ◆ Siapkan peta dalam bentuk fisik
- ◆ Siapkan daftar nomor penting seperti 112 (Layanan Panggilan Darurat), 113 atau 1131 (Pemadam Kebakaran), 118 atau 119 (Ambulans atau Kemenkes), 115 (Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau Basarnas), 129 (Posko Bencana Alam)

Peralatan Lain



- ◆ Siapkan Kotak P3K berisikan betadine, kasa steril dan perban, plester, cairan antiseptik, gunting, sarung tangan medis, senter dan masker
- ◆ Siapkan obat-obatan seperti obat pereda nyeri dan demam (Paracetamol), obat anti-alergi, obat diare dan obat maag, dan obat pribadi
- ◆ Siapkan alat-alat seperti peluit, palu, gunting kawat
- ◆ Siapkan kunci rumah dan kunci cadangan kendaraan



Booklet ini disponsori oleh :

- www.bennix.id
- www.sekolahsahambennix.com



Langkah 2

Buat Rencana Darurat

Keadaan darurat sangat sulit untuk diprediksi, jadi sangat tepat bagi kita untuk selalu berpikir jauh ke depan dan membuat rencana darurat. Rencana darurat ini berisi kesepakatan yang jelas dengan orang-orang yang ada di sekitarmu mengenai apa yang harus dilakukan dalam keadaan darurat. Misalnya, bagaimana cara saling menghubungi atau menemukan satu sama lain, serta perencanaan bagi siapapun yang membutuhkan bantuan tambahan.

Buatlah rencana darurat sendiri

Kamu dapat menuliskan rencana darurat mu di atas kertas atau menyimpannya di ponsel atau komputer mu, namun pastikan kamu juga memiliki salinan rencana darurat dalam bentuk kertas ataupun buku saku untuk berjaga-jaga jika terjadi pemadaman listrik atau gangguan internet dan jangan lupa untuk mendiskusikan rencana darurat ini dengan pasangan, anak-anak, orang tua, dan/atau tetangga kamu.

Mengapa rencana darurat itu penting?

Dengan memiliki rencana darurat, kamu sudah memikirkan lebih dulu berbagai kemungkinan berikut:

1. Jika sedang di tempat kerja dan tidak bisa pulang. Ponsel tidak berfungsi. Siapa yang akan menjemput anak-anak dari sekolah?
2. Jika kamu sedang sakit atau sulit berjalan dan lift di gedung apartemen tidak berfungsi, bagaimana cara kamu keluar?
3. Jika tidak dapat menghubungi pasangan melalui telepon, di mana kamu dan pasanganmu akan bertemu?
4. Jika kamu bergantung pada layanan perawatan di rumah atau peralatan medis. Bagaimana kamu akan mendapatkan perawatan yang dibutuhkan?
5. Jika kamu tinggal di rumah kos, rumah sewa, atau apartment dan keluargamu berada di kota lain. Bagaimana cara kamu tetap berkomunikasi?
6. Jika Internet tidak berfungsi dan kamu membutuhkan informasi saat situasi darurat, di mana kamu bisa mendapatkan informasi yang terpercaya?



Setelah rencana darurat selesai dibuat, diskusikan dengan pasangan, anak-anak, orang tua, dan/atau tetanggamu. Ambil foto atau buat salinan rencana darurat tersebut, lalu bagikan kepada kontak darurat yang telah kamu cantumkan. Merekalah orang-orang yang dapat kamu hubungi atau datangi jika terjadi sesuatu.



Simpan rencana darurat bersama buku panduan ini di tempat yang mudah dijangkau, misalnya bersama kotak obat, di pintu kulkas, di tempat penyimpanan kunci kendaraan, atau di lemari dekat pintu masuk rumah.



Booklet ini disponsori oleh :

 www.bennix.id
 www.sekolahsahambennix.com



Langkah 3

Saling berbicara dan membantu satu sama lain

Ketika orang berpikir tentang persiapan menghadapi situasi darurat, biasanya mereka langsung fokus pada barang-barang yang perlu disiapkan, padahal membicarakan soal persiapan ini juga sama pentingnya. Sebagian orang mungkin merasa ragu atau khawatir jika situasi darurat benar-benar terjadi, apa pun penyebabnya. Ada juga yang sebenarnya ingin bersiap, tetapi membutuhkan bantuan.

Dengan membicarakannya, kamu bisa saling berbagi tips dan saling membantu. Bisa jadi teman atau tetanggamu belum pernah memikirkannya sama sekali dan butuh sedikit saran atau mungkin justru kamu sendiri belum tahu harus mulai dari mana dan membutuhkan masukan.

Disisi lain, memulai percakapan tentang persiapan menghadapi situasi darurat bisa terasa sulit, lagipula kamu tidak pernah tahu bagaimana reaksi orang lain, tetapi bukan mustahil banyak orang yang ternyata sudah mulai bersiap daripada yang kamu bayangkan.

Berbicara dengan tetangga, teman, dan keluarga

Langkah yang bisa kamu lakukan sekarang:

1. Kamu bisa menggunakan buku ini sebagai bahan pembuka percakapan.
2. Pikirkan hal-hal apa yang bisa dibahas dan bagaimana cara memulai topik tersebut. Misalnya, kamu bisa bertanya apakah seseorang sudah membaca buku ini, atau menyinggung sesuatu yang kamu lihat atau dengar di berita.
3. Tanyakan kepada keluarga, teman, dan tetangga apakah mereka sudah memikirkan persiapan yang perlu dilakukan.
4. Apakah mereka sudah mengambil langkah awal? Atau justru masih membutuhkan bantuan?



Booklet ini disponsori oleh :

-  www.bennix.id
-  www.sekolahsahambennix.com



Apa Yang Harus Dilakukan Ketika Pemadaman Terjadi Lebih Dari 120 Jam?

Bayangkan: ini adalah malam Jumat di bulan Januari. Tiba-tiba lampu padam.

Kamu berpikir, “Ah, listrik mati. Pasti sebentar lagi menyala kembali.” Namun satu jam berlalu, dan tidak ada satu pun yang berfungsi. Kulkas tidak lagi berdengung, WiFi mati, dan ponselmu menunjukkan tulisan “tidak ada layanan”. Seluruh rumah terasa sunyi. Lampu jalan juga padam. Gelap gulita.





Hari Pertama : Apa Yang Terjadi?

Hari sudah malam. Rumah semakin panas karena pendingin atau kipas tidak berfungsi. Kamu mencoba mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi, tetapi ponselmu tidak mendapat sinyal. Tetangga berdiri di luar rumah, namun tidak ada yang tahu apa yang sedang terjadi. Kamu berharap memiliki radio bertenaga baterai untuk mengetahui situasinya.

Kamu ingin membeli bahan makanan, tetapi supermarket atau warung sudah tutup. Kamu menemukan satu kaleng ikan sarden di lemari dapur, tetapi kompor listrik juga tidak bisa digunakan. Kamu tidak punya korek api. Akhirnya, kamu memakan ikan sarden dingin di dalam kegelapan. Sampai kapan ini akan berlangsung?

Penerangan dan kehangatan? *Langkah yang bisa dilakukan sekarang :*

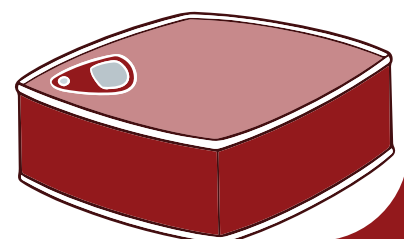
1. Pastikan kamu memiliki senter atau lampu darurat dengan baterai terisi penuh. Simpan selalu di tempat yang sama dan mudah dijangkau
2. Pastikan kamu memiliki lilin serta korek api atau pemantik. Simpan di tempat yang aman dan kering
3. Sediakan selimut tambahan, sleeping bag, dan pakaian hangat untuk menjaga tubuh tetap hangat

Tetap mendapatkan informasi saat listrik padam? *Langkah yang bisa kamu lakukan sekarang :*

1. Beli radio darurat yang menggunakan baterai atau tenaga surya
2. Catat frekuensi radio darurat di wilayahmu, tempelkan pada radio, lalu atur radio ke frekuensi tersebut.
3. Jika kamu tidak memiliki radio darurat, cek apakah ada orang di sekitarmu yang memilikinya, agar mereka bisa berbagi informasi denganmu

Makanan tahan lama? *Langkah yang bisa kamu lakukan sekarang :*

1. Sediakan stok makanan tahan lama seperti makanan kaleng, mie instan, biskuit, abon, coklat, dsb di rumah



Booklet ini disponsori oleh :



Hari Kedua : Orang-Orang Sudah Mencari Informasi

Sekarang kamu benar-benar merasakan seperti apa rasanya ketika listrik padam dalam waktu lama. Air sudah tidak lagi mengalir dari keran. Toilet tidak bisa disiram. Kulkas tidak lagi dingin. Makanan menjadi busuk dan terpaksa harus dibuang. Power bank-mu sudah habis. Ponselmu hanya tersisa 5% baterai.

Para tetangga datang mengetuk pintu, menanyakan apakah kamu masih memiliki air minum, karena kamu menggunakan persediaan dengan hemat, kamu masih bisa berbagi dengan mereka. Orang-orang mulai mencari informasi. Apa yang sebenarnya terjadi? Ke mana kami bisa mendapatkan bantuan tambahan?

Baterai ponsel hampir habis? *Langkah yang bisa kamu lakukan sekarang :*

1. Selalu sediakan power bank dalam kondisi terisi penuh, agar kamu bisa mengisi daya ponsel saat keadaan darurat
2. Atur kecerahan layar ke tingkat rendah dan tutup aplikasi yang tidak diperlukan
3. Pastikan setidaknya satu ponsel tetap menyala, agar kamu bisa menerima pesan penting dari Komdigi, Basarnas, BNPB, PMI atau BMKG

Tidak ada air mengalir? *Langkah yang bisa kamu lakukan sekarang :*

1. Pastikan kamu memiliki total 15 liter air minum perorang yang cukup untuk 5 hari (120 jam pertama)
2. Simpan persediaan air tersebut di tempat yang sejuk dan gelap, seperti dibawah tangga, gudang, atau di kontainer box

Butuh informasi yang terpercaya? *Langkah yang bisa kamu lakukan sekarang :*

1. Gunakan informasi hanya dari sumber resmi dan terpercaya, seperti pemerintah, pemerintah daerah, atau otoritas penanggulangan bencana setempat
2. Cari tahu bagaimana pemerintah daerah atau otoritas keselamatan menyampaikan informasi, misalnya dengan mengetahui frekuensi radio darurat di wilayahmu
3. Berhati-hatilah dengan pesan di WhatsApp dan media sosial. Selalu periksa sumber informasi dan kebenarannya sebelum membagikannya kepada orang lain



Hari Ketiga : Kamu Sudah Siap Menghadapi Situasi Darurat

Para tetanggamu memberi tahu bahwa ada satu lokasi pusat di lingkungan tempat tinggalmu yang menyediakan informasi dan bantuan bagi siapapun yang membutuhkan. Untuk saat ini, kamu tidak memerlukan bantuan karena sebelumnya kamu sudah menyepakati rencana darurat dengan orang tuamu: setelah dua hari, kamu akan datang untuk mengecek kondisi mereka. Jaraknya sekitar satu jam berjalan kaki. Kamu tahu bahwa mereka juga sudah melakukan persiapan. Orang tuamu memberi tahu bahwa pemerintah sedang berupaya memulihkan pasokan listrik, tetapi prosesnya akan memakan waktu.

Selama tiga hari terakhir, kamu mengandalkan makanan tahan lama. Kamu menggunakan lilin atau senter. Kamu dan para tetangga sudah membuat kesepakatan untuk saling membantu. Kamu merasa lelah, tetapi juga bangga. Kamu akan baik-baik saja, karena kamu memiliki semua yang kamu butuhkan di rumah, karena kamu sudah siap.

Tetap terhubung dengan orang lain? Langkah yang bisa kamu lakukan sekarang :

1. Buat kesepakatan sejak awal dengan tetangga atau teman tentang bagaimana cara saling menghubungi dan saling membantu dalam situasi darurat.
2. Buat daftar kontak teman, keluarga, dan tetangga, lalu simpan salinan dalam bentuk kertas atau di buku saku
3. Sepakati tempat pertemuan dengan keluarga dan/atau teman jika tidak ada sambungan telepon atau internet. Tentukan juga waktu bertemu atau kapan kalian akan saling mengunjungi



Hadapi Bersama-Sama

Bersiap menghadapi situasi darurat dimulai dari kamu, tetapi hasilnya akan jauh lebih kuat jika dilakukan bersama-sama.

Bersama orang-orang di rumahmu.
Bersama teman-temanmu.
Bersama rekan kerjamu.
Bersama para tetanggamu.
Bersama seluruh masyarakat Indonesia.

Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh

Booklet ini disponsori oleh :

 www.bennix.id
 www.sekolahsahambennix.com

Saling membantu

Ketika pembatasan COVID-19 diberlakukan, orang-orang saling membantu dengan berbelanja kebutuhan sehari-hari untuk satu sama lain. Saat banjir melanda, warga menyediakan sepatu bot, mie instant, ikan sarden, beras, dan alat masak bagi mereka yang terpaksa meninggalkan rumah. Selama kehidupan sehari-hari, kita juga saling membantu—misalnya dengan menolong saat tetangga sakit atau menjaga keamanan lingkungan kita bersama.

Menjadi lebih kuat bersama? Langkah yang bisa kamu lakukan sekarang:

Bicarakan buku panduan ini dengan teman dan keluargamu. Apakah mereka sudah mulai mempersiapkan diri menghadapi situasi darurat?

Lihat apakah ada orang yang bisa kamu bantu dalam persiapan, misalnya teman, orang tua, atau anggota keluarga lainnya.

Ikuti pelatihan pertolongan pertama atau daftarkan diri sebagai relawan.

Tanyakan kepada rekan kerjamu, sekolah, atau komunitasmu apa yang sudah mereka lakukan untuk bersiap menghadapi kondisi darurat selama 120 jam. Mungkin kamu bisa membantu mereka untuk mempersiapkan dirinya menghadapi keadaan darurat.



Saling berbicara

Dalam situasi darurat, kamu akan saling membutuhkan. Bantulah orang-orang yang belum memiliki informasi lengkap atau yang belum langsung memahaminya.

Bantu mereka yang memiliki keterbatasan mobilitas, atau yang tidak memiliki keluarga di sekitar tempat tinggalnya, dengan saling mengenal dan berbagi ide, kamu dan lingkunganmu bisa lebih siap bersama. Saling membantu juga penting ketika ada yang merasa takut, agar tidak ada yang merasa sendirian.

Setiap orang punya peran

Pemerintah, dunia usaha, sekolah, dan berbagai organisasi lain sedang melakukan persiapan. Namun, peranmu juga sangat penting. Kamu mengenal lingkungan tempat tinggalmu. Kamu tahu siapa yang membutuhkan bantuan, dan siapa yang bisa kamu hubungi saat kamu memerlukan pertolongan.



Apa Yang Dilakukan Pemerintah?

Pemerintah Indonesia pasti sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai kemungkinan situasi darurat, yang paling serius di antaranya adalah perang, namun pemadaman listrik, serangan siber, bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, tsunami, banjir, longsor, serta gangguan pasokan pangan, atau air juga merupakan kemungkinan yang dapat terjadi.

Untuk itu yakinlah berbagai rencana pasti sedang disusun.

Booklet ini disponsori oleh :

-  www.bennix.id
-  www.sekolahsahambennix.com



Informasi dan Tips

Berikut beberapa tips dan informasi yang dapat membantumu mempersiapkan diri.

Booklet ini disponsori oleh :

-  www.bennix.id
-  www.sekolahsahambennix.com

Nomor-nomor penting

Simpan nomor-nomor penting di ponsel atau komputer mu dan jangan lupa untuk mencatat nomor-nomor tersebut di kertas atau catatanmu. Nomor-nomor penting ini termasuk nomor layanan darurat.

Siapa

- 112 Layanan Panggilan Darurat
- 113 atau 1131 Pemadam Kebakaran
- 118 atau 119 Ambulans atau Kemenkes
- 115 Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau BASARNAS
- 129 Posko Bencana Alam

Rambu dan Papan Informasi Bencana



Kawasan Rawan Bencana Gunungapi



Kawasan Rawan Bencana Tsunami



Kawasan Rawan Kebakaran Hutan



Kawasan Rawan Bencana Banjir



Kawasan Rawan Bencana Gempa bumi



Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah



Kawasan Rawan Kebakaran Puting Beliung



Kawasan Rawan Kekeringan



Petunjuk Tempat Kumpul Sementara



Petunjuk Tempat Pengungsian



Petunjuk Arah Jalur Evakuasi



Petunjuk Arah Jalur Pengungsian



Bentuk, Warna, dan Arti Rambu Peringatan dengan kata



Papan Informasi Jenis Bahaya



Papan Informasi Memasuki Kawasan Rawan Bencana



Papan Informasi Penanda Tempat

Tetaplah *up to date*

Dalam situasi atau keadaan darurat, pemerintah akan mengirimkan informasi resmi terkait bencana melalui beberapa channel :



BNPB (gis.bnpb.go.id / data.bnpb.go.id) | Instagram : @bnpb_indonesia
Untuk data umum dan peta risiko



BMKG (bmkg.go.id) | Instagram : @infobmkg
Untuk cuaca dan gempa



MAGMA Indonesia (magma.vsi.esdm.go.id)
Untuk bencana geologi



PetaBencana.id (petabencana.id) | Instagram : @petabencana
Untuk laporan real-time dari masyarakat terkait banjir dan hidrometeorologi.

Tips!!



Jika kamu memiliki paket darurat:

- Periksa setiap enam bulan sekali dan pasang pengingat di kalender.
- Ganti produk yang sudah melewati tanggal kadaluarsa.
- Jika kondisi atau situasi mu berubah, tinjau kembali apakah perlu menambahkan perlengkapan lain, seperti obat baru atau makanan bayi.



Jika kamu memiliki rencana darurat:

- Diskusikan rencana tersebut dengan keluarga dan teman-temanmu.
- Pastikan kamu memiliki salinan dalam bentuk kertas, untuk berjaga-jaga jika terjadi pemadaman listrik atau gangguan internet.
- Simpan rencana darurat di tempat yang mudah dijangkau, misalnya bersama kotak obat, di pintu kulkas, di laci penyimpanan kunci mobil, atau di lemari dekat pintu masuk rumah.



Bicarakan persiapan yang kamu lakukan dengan orang lain

- Buku panduan ini bisa kamu bahas bersama anggota rumah tangga, tetangga, teman, dan keluarga.
- Bicarakan kekhawatiranmu dan bagaimana kamu mempersiapkan diri.
- Pertimbangkan apakah ada keluarga, teman, atau tetangga yang membutuhkan bantuanmu dalam melakukan persiapan.

INGAT, JANGAN PANIK!!